BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti di maksudkan untuk menjawab pertanyaan dari fokus masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas fokus masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang " sistem bimbingan keagamaan terhadap anak dipanti asuhan mi'rajul ulum binuang " antara lain:

1. Unsur unsur dalam sistem bimbingan : unsur-unsur dalam sistem bimbingan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang ini berupa Materi dan Metode yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang. yaitu ada tiga materi : Fiqih, Tajwid dan Akhlak. Dan metode yang digunakan ada lima metode : metode ceramah, metode praktek, metode menghafal, metode bercerita dan metode hukuman.

2. Bagaimana sistem bimbingan di Panti Asuhan : Bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah cukup baik, karena anak-anak di panti asuhan secara keseluruhan sudah memahami dan perubahan sikap dari anak asuh sudah bisa dirasakan, seperti contoh: ketika ada kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan baik itu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan rutinan pembacaan maulid atau burdah Anak-anak antusias untuk melaksanakannya karena hal ini sudah menjadi kebiasaan bagi mereka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran, yakni saran yang ditujukan kepada:

1. Pihak panti asuhan: Untuk pihak terkait, diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan baik itu kebutuhan fisik, emosional maupun spiritualnya, demi mewujudkan generasi yang berjiwa sosial dan religious. Kepada pengurus diharapkan agar ikut berpartisipasi lebih lagi, diharapkan agar lebih berperan lagi dalam membentuk etika baik pada anak guna mencapai tujuan yang telah diinginkan. Karena dari hasil wawancara penulis dengan pembimbing, masih banyak pengurus-pengurus atau pihak-pihak panti yang kurang aktif dalam pelaksanaan, baik itu dari pelaksanaan keagamaan maupun urusan-urusan yang lain.
2. Pembimbing panti asuhan: diharapkan agar bisa lebih memperhatikan kegiatan kesehari-harian anak dan lebih banyak memberikan bimbingan keagamaan pada anak asuh, supaya anak bisa menjadi manusia yang berguna dan memiliki kepribadian yang lebih baik.
3. Anak-anak panti asuhan: diharapkan supaya lebih bisa belajar dengan tekun terkhusus di bidang agama Islam, supaya bisa menjadi insan yang lebih bermanfaat, baik budi pekertinya.